

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yang menjawab strategi guru dalam membina karakter murid Tanggung jawab selama proses pembelajaran di SDTK Pelangi Kristus Surabaya.

### 5.1 Kesimpulan

SDTK Pelangi Kristus Surabaya telah menerapkan beberapa strategi sangat baik dalam membina tanggung jawab murid selama proses pembelajaran. Terbukti dari strategi yang diterapkan oleh wali kelas terdapat perubahan pada murid yang tidak bertanggung jawab menjadi murid yang lebih bertanggung jawab. Meskipun dapat dikatakan murid masih dalam tahap berproses untuk menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Tetapi, peneliti dapat menilai bahwa beberapa murid yang sedang berproses ini bisa berubah secara perlahan untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab.

Pembinaan karakter bertujuan agar murid memiliki karakter bertanggung jawab seperti Kristus. Melatih karakter seperti Kristus bukanlah perkara yang mudah karena harus hidup berkenan dihadapan Tuhan dalam segala hal dan dapat memberikan buah dalam pelayanan serta murid bisa bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Kristus. Peneliti melihat dengan strategi ini menjadi salah satu langkah baik bisa menolong murid melatih tanggung jawabnya di sekolah. Dengan keempat strategi yang diterapkan guru ini diharapkan bisa melihat murid sebagai *Image of God* yang memiliki karakter berbeda-beda sehingga guru mampu menghargai setiap perbedaan mereka. Selain itu, strategi ini bisa memberikan dampak besar bagi karakter murid sebagai anak Tuhan bisa tanggung jawab tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk Tuhan.

Penerapan pembinaan karakter bertanggung jawab yang dilakukan oleh Guru di SDTK Pelangi Kristus Surabaya mampu dijadikan inovasi baru dalam menolong murid yang memiliki karakter tanggung jawab yang rendah. Strategi guru dalam membina murid memiliki karakter tanggung jawab merupakan hal yang penting dan harus dilakukan. Pembinaan karakter ini dapat membantu secara signifikan kemajuan murid untuk diri sendiri. Hal ini penting karena murid akan menentukan setiap tindakan, mengambil keputusan, kebiasaan dan perilaku murid sehari-hari.

Beberapa strategi yang diterapkan oleh wali kelas 5 dalam membina karakter murid yang tidak bertanggung jawab ternyata dapat menolong murid secara perlahan dan dalam

proses membentuk tanggung jawabnya. Meskipun saat ini dalam proses melatih tanggung jawabnya namun peneliti dapat melihat perubahan yang terjadi pada murid dari waktu ke waktu. Dalam bab ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang akan peneliti jabarkan sebagai berikut.

Beberapa strategi yang dilakukan oleh wali kelas untuk menolong murid yang sedang berproses dalam hal tanggung jawabnya. Murid yang tidak bertanggung jawab disebabkan karena kurangnya kesadaran diri, perhatian dan fokus dalam menjalankan tanggung jawabnya. Untuk itu, guru dapat menerapkan keempat strategi ini sebagai sesuatu yang dapat yang baik untuk diterapkan pada murid yang tidak bertanggung Jawab ketika melatih dan menolong karakter tanggung jawabnya.

Strategi pertama, melalui pengenalan karakter murid. Setiap murid unik dengan karakternya masing-masing. Dengan mengenal, guru diharapkan bisa mendalami karakter setiap murid sehingga guru peka akan kebutuhan murid selama proses pembelajaran. Dengan mengenali karakter dan kebutuhan murid menolong guru mengenali pendekatan yang tepat bagi masing-masing karakter murid, mengatur kelas yang tepat sesuai karakter murid, dan mengetahui kesulitan murid selama proses pembelajaran.

Strategi selanjutnya yang dilakukan guru adalah pemberian konsekuensi. Murid melakukan sesuatu yang tidak bertanggung Jawab, guru berhak memberikan konsekuensi berupa peringatan dan pendisiplinan bukan hukuman fisik atau kekerasan bagi murid. Strategi ini menolong murid untuk menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaikinya.

Strategi yang dilakukan guru adalah pemberian motivasi. Memberikan motivasi dapat dilakukan guru dengan berbagai macam seperti *Appreciation* dan *Privilege*. Dengan pemberian *Appreciation* dan *Privilege* menolong murid untuk semakin berinisiatif dalam belajar sehingga bisa menghasilkan proses pembelajaran yang maksimal. *Appreciation* dan *Privilege* mengandung energi positif untuk meningkatkan semangat murid dalam belajar.

Strategi yang terakhir, kerjasama antara guru dan orang tua. Dengan menjadikan orang tua sebagai rekan kerja, maka guru dan orang tua bisa sama-sama menolong murid untuk lebih bertanggung jawab baik di sekolah maupun di luar sekolah. Relasi dan komunitas antara orang tua dengan guru menjadi kunci penting membentuk karakter murid menjadi lebih bertanggung jawab.

Wali kelas menjelaskan keempat strategi diterapkan oleh guru lain. Tetapi yang menjadi keunikannya SDTK Pelangi Kristus dengan sekolah lain terletak pada kerjasama antara guru dengan orang tua. Orang tua dijadikan salah satu mitra pelayanan dalam menolong

proses karakter murid menjadi serupa dengan Kristus. Dengan cara melibatkan orang tua melalui berbagai macam kegiatan di sekolah maupun proses belajar di rumah.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini terbatas membahas strategi yang dilakukan guru sebagai wali kelas dalam membina karakter tanggung jawab murid selama proses pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan dan mengenai strategi yang dilakukan guru untuk dapat membina karakter tanggung jawab murid. Peneliti memberi saran untuk dapat mengadakan penelitian lanjutan dari penelitian ini terkait bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam membina karakter tanggung jawab belajar disekolah.